

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### **A. PENYAJIAN DATA**

##### *1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan*

Madrasah Tsanawiyah yang penulis jadikan sebagai obyek penelitian ini merupakan salah satu MTs Swasta yang ada di Lamongan.

Sekitar tahun 1955 pada pertengahan bulan Juli, madrasah ini mulai berdiri dan dinamakan Madrasah Mualimin Mualimat. Selang beberapa bulan Madrasah Mualimin Mualimat ini berubah menjadi PGA pertama putra putri. Barulah pada tahun 1958 diganti lagi menjadi PGA 4 Talun Putra Putri.

Sesuai dengan perkembangan pendidikan PGA 4 Talun Putra Putri ini ditiadakan. Kemudian pada tahun 1973 dirubah lagi menjadi MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.

Kemudian pada tahun 1994 dikreditasi dari terdaftar menjadi diakui dan pemimpinya asalnya dua orang menjadi satu orang.

## 2. Lokasi Dan Fasilitas MTs

### a. Lokasi MTs

MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan ini berada di Lamongan tepatnya di Jl. Lamongrejo no. 58 - 60. Jarak lokasi penelitian dengan Ibu kota Kabupaten / Kotamadya DATI II adalah 1 km. Secara terperinci untuk geografisnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kantor PC NU
- Sebelah Selatan :
- Sebelah barat : SLTP Negeri 1 lamongan
- Sebelah Timur : Pasar kota Lamongan

### b. Fasilitas MTs

Mengenai fasilitas yang dimiliki oleh MTs dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL I  
JENIS FASILITAS DI MTs MA'ARIF  
PUTRA PUTRI LAMONGAN

No.	JENIS FASILITAS SEKOLAH	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar	9
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Praktikum	1
7	Ruang BK / BP	1
8	Koperasi	1
9	Laboratorium	1
10	Musholla	1

No.	JENIS FASILITAS SEKOLAH	JUMLAH
11	Kamar Mandi Guru	1
12	Kamar Mandi/WC Siswa	1
13	Tempat Olah Raga	1
14	Tempat Parkir Sepeda	1
15	Ruang OSIS	1

Sumber : Data Dokumen MTS Ma'arif Th 1998

### 3. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan



#### 4. *Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa*

Setelah penulis mengadakan penelitian, jumlah guru dan karyawan yang ada di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan pada tahun pelajaran 1998/1999 berjumlah 33 orang, 6 orang TU, 1 orang petugas kebersihan dan 1 orang petugas parkir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

TABEL II  
REKAPITULASI GURU MTs MA'ARIF PUTRA PUTRI  
LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 1998/1999

NO	NAMA GURU	BIDANG STUDI	PENDIDIKAN	JABATAN	MULAI DINAS
1	KH. Abd Aziz	Qur'an Hadits	Ponpes	Pembina	1972
2	H. Endro S	B. daerah	PGAN	Guru	1972
3	KH. Abd Salam	Aqidah Akhlak	STIT	Guru	1986
4	Drs. Tsalis	Matematika	SI IAIN	Guru	1986
5	Drs. Muhtadi	B. Indonesia	STIT	Guru	1986
6	Faisol Efendi	PPKN	Sarmud	Kepsek	1986
7	Mu'in Nur H	Matematika	D3	Guru	1973
8	Drs. Abd Rouf	B. Inggris	IAIN	Guru	1987
9	A. Djunaedi	B. Arab	SMA	Guru	1991
10	Tubagus sy	Fisika	STIT	Wakasek	1990
11	Lachis Nawawi	Ke NU an	PGAN	Guru	1994
12	Marhawi	Kertakes	STIKIP	Guru	1989
13	Chusnan Dj	Kertakes	SI IKIP	Guru	1992
14	M. Zainuddin	SKI	STIT	Guru	1992
15	M. Suharto sy	Qur'an Hadits	STIT	Guru	1994
16	Drs. Masugi	B. Indonesia	SI IAIN	Guru	1994
17	Ach Musonef	B. Inggris	D3 IKIP	Guru	1994
18	Kuswaji Ahmad	IPS	D3 IKIP	Guru	1990
19	Muhsiminah S	IPS	Ponpes	Guru	1989
20	Lilik L	Biologi	IAIN	Guru	1989
21	Afiyah M	Aqidah Akhlaq	IAIN	Guru	1993
22	Zaenab	Fiqh	IAIN	Guru	1993
23	St. Khotijah	B. Arab	STIT	Guru	1992

NO	NAMA GURU	BIDANG STUDI	PENDIDIKAN	JABATAN	MULAI DINAS
24	Drs. Wiwik M	B. Inggris	IAIN	Guru	1994
25	Drs. Fikrotu	Matematika	IAIN	Guru	1994
26	Drs. Muntis	Matematika	IKIP	Guru	1993
27	Drs. Fauzia	Matematika	IKIP	Guru	1992
28	Dra. Umu H	Ketrampilan	IAIN	Guru	1993
29	Dra. Lilis	IPS	IAIN	Guru	1994
30	DraRodliyah	B. Indonesia	IAIN	Guru	1992
31	Dra. Nur H	IPS	IAIN	Guru	1994
32	Drs. Suwaji	Kesenian	IKIP	Guru	1996
33	Chusnu Yuli	B. Inggris	IKIP	Guru	1996
34	Syaiful R	-	-	Kep.TU	1996
35	St. Aisyah	-	-	Staf TU	1996
36	Kastari	-	-	Staf TU	1996
37	Musaroh	-	-	Staf TU	1996
38	Nur Azis	-	-	Staf TU	1996
39	Ainiyatul L	-	-	Staf TU	1996
40	Kasdi	-	-	K3L	1995
41	Fathur Razi	-	-	Parkir	1994

Sumber : Data Dokumen MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan Th. 1998

#### b. Kedaaan Siswa

Jumlah siswa di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan sesuai statistik tahun 1998 berjumlah sekitar 463 siswa, yang terdiri dari sembilan kelas. Dan secara terinci dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.



TABEL III  
 JUMLAH SISWA MTs MA'ARIF PUTRA PUTRI  
 LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 1998/1999

NO.	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I A	21	36	57
2	I B	21	36	57
3	I C	21	35	56
4	II A	18	33	51
5	II B	18	32	50
6	II C	19	32	51
7	III A	17	30	47
8	III B	18	29	47
9	III C	18	29	47

Sumber : Data Dokumen MTs Ma'arif Th 1998

### *5. Pelaksanaan Pengajaran Pendidikan Agama*

Untuk mengetahui jalannya pelaksanaan Pendidikan Agama di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan, dapat dilihat pada data dibawah ini :

#### *a. Materi Pendidikan Agama*

Materi Pendidikan Agama di MTs terdiri dari pelajaran Tauhid, Fiqih, Akhlak, Al Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Dalam kurikulum untuk Lembaga Madrasah Tsanawiyah alokasi waktu yang diberikan setiap satu jam pelajaran adalah 45 menit. Jadi jumlah jam kerja per minggu 45 jam pelajaran. Tapi di dalam prakteknya biasanya MTs Swasta atau MTs yang dikelola oleh Organisasi Islam tertentu lama satu jam pelajaran adalah 35 menit, begitu juga di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan ini dikarenakan ada materi tambahan yang diadakan oleh Organisasi Islam.

Karena itu MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan mengantisipasi hal tersebut yaitu dengan mengadakan les sebagai bahan pendalaman dan perluasan kajian di luar jam pelajaran yang sudah ditentukan.

## b. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode Pendidikan Agama Islam yang digunakan di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

### 1. *Metode Ceramah*

Dalam metode ceramah ini disamping menerangkan materi, seorang guru harus dapat menyisipkan cerita-cerita yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits yang benar.

### 2. *Metode Tanya Jawab*

Digunakan untuk lebih memantapkan penguasaan terhadap materi pelajaran serta pemahaman terhadap suatu masalah.

### 3. *Metode Eksperimen*

Digunakan untuk melatih siswa secara langsung memahami suatu masalah, misalnya mencoba melakukan tata cara ibadah haji ( Manasik Haji ) dengan ketentuan alat peraga.

### 4. *Metode Latihan (Drill)*

Metode ini digunakan untuk melaksanakan kaifiyat ibadah secara mudah, tepat dan benar.

### 5. *Metode Demonstrasi*

Digunakan untuk mempergakan sesuatu misalnya suatu proses atau perbuatan seperti bagaimana gerakan sholat yang benar,

### c. Evaluasi

Evaluasi dalam rangka untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran agama di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan ini melalui dua bentuk evaluasi yaitu formatif dan sumatif.

Dari kedua bentuk evaluasi tersebut memungkinkan para siswa untuk senantiasa tekun belajar, karena evaluasi dibentuk setiap bulan sekali dan nilainya turut menentukan dalam pengisian rapot.

Dari uraian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem Pendidikan Agama di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan ini sudah cukup memadai untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya prestasi belajar agama.

### d. Kegiatan-kegiatan Keagamaan

Sebagaimana yang telah diprogramkan oleh para guru MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan yang bekerja sama dengan Pembina OSIS dan Pengurus OSIS, maka tiap tahun sekolah ini menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai realisasi dari pendidikan itu sendiri.

Kegiatan-kegiatan tersebut ada dua jenis yaitu :

#### 1. *Kegiatan Intra Kurikuler*

Meliputi : praktek ibadah misalnya : wudlu, sholat dan membaca Al Qur'an.

## 2. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Meliputi : Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw

Peringatan Isra'Miraj

Pembagian Zakat Fitrah

Penyembelihan dan pembagian qurban

Khotmil Qur'an

Qosidah

### d. Usaha Guru dalam membina sholat siswa

Usaha yang dilakukan guru dalam upaya membina pengamalan sholat siswa ditempuh melalui :

1. Memberikan bimbingan tentang segala hal yang bersangkutan dengan sholat melalui pembinaan dari guru bidang studi fiqih. Disamping itu juga diajarkan tentang belajar baca tulis Al Qur'an.
2. Mengaktifkan siswa yang masuk pagi dan siang untuk melakukan sholat dhuhur dan ashar secara berjama'ah di sekolah.<sup>2</sup>

Usaha diatas mengandung maksud dan tujuan yaitu melatih para siswa dan membiasakan mereka dalam mengamalkan ibadah sholat wajib lima waktu. Sehingga siswa nantinya diharapkan menjadi seorang muslim yang taat menjalankan Perintah Agama serta selalu dan senantiasa mendirikan sholat wajib dengan baik dan benar.

Sedangkan untuk mengetahui usaha guru dalam membina pengalaman sholat siswa dalam bentuk angket dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

Dari angket yang penulis sebarakan pada 30 responden siswa terdiri dari 30 item pertanyaan. Dan sejumlah item tersebut masing-masing mempunyai tiga alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif (a) adalah baik dengan skor 3
2. Alternatif (b) adalah cukup dengan skor 2
3. Alternatif (c) adalah kurang dengan skor 1

Adapun dari 30 item pertanyaan tersebut di kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu :

1. Fungsi dan peranan Pendidikan Agama

Terdiri dari 7 item yaitu nomor 1 - 7

2. Pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama

Materi Pendidikan Agama 12 item dari nomor 8 - 16

Cara pelaksanaannya terdiri dari 17 -19

3. Kegiatan Keagamaan terdiri dari 7 item yaitu nomor 25 - 30

Dari angket yang penulis sebarakan, dapat di peroleh angket dalam bentuk prosentase, sebagaimana pada tabel dibawah ini.

TABEL IV  
TENTANG FUNGSI PENDIDIKAN AGAMA

No Item	Fungsi Pendidikan Agama	Alternatif Jawaban							
		a		%		c			
		f	66.7	f	%	f	%	f	%
1	Pendidikan Agama dapat memberikan tuntunan bacaan sholat	20	70	10	33.3	-	-	30	100
2	Pendidikan Agama berfungsi memberikan pengertian tentang sholat.	21	66.7	9	30	-	-	30	100
3	Pendidikan Agama sebagai motifator. untuk beribadah kepada Allah.	22		10	33.3	-	-	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 70% responden menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam berfungsi dapat memberikan pengertian tentang hal-hal yang berhubungan dengan sholat. Hanya saja dari 30% responden yang menyatakan bahwa Pendidikan agama kurang berfungsi dalam memberikan pengertian tentang sholat.

Untuk mengetahui sejauhmana peranan Pendidikan Agama dalam membina pengamalan ibadah sholat lima waktu, maka bisa dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL V  
TENTANG PERANAN PENDIDIKAN AGAMA

No Item	Peranan Pendidikan Agama	Alternatif Jawaban							
		a		b		c			
		f	%	f	%	f	%	f	%
4	Pendidikan Agama berperan dalam membina siswa untuk bisa menghafal bacaan dalam sholat	30	73.33	5	16.67	3	10	30	100
5	Pendidikan Agama berperan memberikan pengetahuan tentang gerakan-gerakan dalam sholat	20	66.67	9	30	1	3.33	30	100
6	Pendidikan Agama dapat membentuk siswa untuk melaksanakan sholat dengan baik	19	63.33	6	20	5	16.67	30	100
7	Pendidikan Agama berperan dalam	19	63.33	11	36.67	-	-	30	100



	pengamalan sholat siswa								
--	----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Dari tabel diatas 63,33% responden menyatakan bahwa Pendidikan agama mempunyai peranan dalam membina pengamalan sholat siswa dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden menyatakan bahwa Pendidikan agama Islam mempunyai fungsi dan peranan yang besar dalam menjalankan ibadah sholat lima waktu sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Tanpa adanya Pendidikan Agama kita semua akan bisa mengerti dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan ibadah sholat. Maka dari itu guru Agama dituntut kreatif agar dapat membina siswa-siswinya untuk mengamalkannya.

TABEL VI  
TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA  
(MATERI PENDIDIKAN AGAMA)

A. Bidang Studi Fiqih		Alternatif Jawaban							
No.	Materi Pendidikan Fiqih	a		b		c			
Item		f	%	f	%	f	%	f	%
8	Untuk mengetahui tentang ajaran-ajaran sholat maka harus belajar fiqih.	20	66.6	6	20	4	13.4	30	100
9	Perasaan ketika menerima pelajaran fiqih	16	53.3	8	26.7	6	20	30	100
10	Bagaimana kalau jamnya ditambah	15	50	13	43.3	2	6.7	30	100
11	Jika jamnya dikurangi	21	70	9	30	-	-	30	100
12	Pendapat siswa tentang pelajaran fiqih	22	73.3	8	26.7	-	-	30	100
13	Bagaimana dengan zakat, sholat, dan puasa siswa	19	63.3	11	36.7	-	-	30	100
14	Pendapat siswa tentang sholat, zakat, dan puasa bagi umat Islam	30	100	-	-	-	-	30	100
15	Kewajiban zakat pada bulan Ramadhan	30	100	-	-	-	-	30	100

A. Bidang Studi Fiqih		Alternatif Jawaban							
No. Item	Materi Pendidikan Fiqih	a		b		c			
		f	%	f	%	f	%	f	%
16	Ibadah wajib yang ditinggalkan tanpa udzur adalah dosa	30	100	-	-	-	-	30	100

Dari 66,6% responden menyatakan bahwa untuk mengetahui tentang ajaran-ajaran sholat, maka harus belajar fiqih. Sebagian besar dari mereka juga senang ketika menerima pelajaran fiqih. Karena dengan pelajaran fiqih dapat mengerti tentang hal-hal yang berkaitan dengan sholat yang akhirnya nanti siswa mengetahui bila ibadah itu ditinggalkan tanpa udzur akan mendapatkan dosa.

TABEL VII

## TENTANG CARA PELAKSANAAN PENGAJARAN AGAMA

No. Item	Pelaksanaan pengajaran Agama	Alternatif Jawaban							
		a		b		c			
		f	%	f	%	f	%	f	%
17	Sesuai dengan kurikulum oebdidikan dasar yang berciri khas	25	83,3	5	16,7	-	-	30	100

	Islam								
18	Adakah jam pelajaran di luar sekolah	9	30	15	50	6	20	30	100
19	Adakah kegiatan yang lain	11	36,7	13	43,3	6	20	30	100

Dari data diatas menunjukkan bahwa dari 83,3% responden menyatakan tentang pengajaran Pendidikan Agama itu dilaksanakan sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berciri khas Islam. untuk pelajaran Agama tiap pertemuan 2 jam. Sedangkan dari 50% responden menyatakan ada tambahan jam pelajaran diluar sekolah 43,3% ada kegiatan lain dan 20% dari mereka menyatakan tidak ada.

TABEL VIII  
TENTANG METODE PENGAJARAN AGAMA

No Item	Tanggapan siswa tentang metode pengajaran Agama	Alternatif Jawaban							
		a		b		c		f	%
		f	%	f	%	f	%		
20	Metode yang digunakan dalam pengajaran Agama baik dan sesuai dengan materi yang diberikan	21	70	7	23.3	2	6.7	30	100
21	Dalam penyampaian materi tersebut apakah anda diberi contoh	19	63.3	8	26.7	3	10	30	100
22	Apakah anda diberi waktu untuk bertanya	25	63.3	5	16.7	-	-	30	100
23	Bagaimana penyampaian materi tersebut sampai saat ini	21	70	7	23.3	2	6.7	30	100
24	Dalam penyampaian materi tersebut apakah membutuhkan alat peraga	11	36.7	15	50	4	13.3	30	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 70% responden menyatakan metode yang dipakai seorang guru dalam menyampaikan Pelajaran Agama baik, sehingga para siswa dapat mengerti dan memahami apa yang di sampaikan tersebut. Sedangkan yang menyatakan kurang baik hanya 6,7% dari mereka.

TABEL IX  
TENTANG KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH

No Item	Kegiatan keagamaan di sekolah	Alternatif Jawaban							
		a		b		c		f	%
		f	%	f	%	f	%		
25	Bagaimana jika diadakan kegiatan keagamaan di sekolah	19	63.3	11	36.7	-	-	30	100
26	Apakah anda senang jika diadakan peringatan hari besar Islam di sekolahmu	21	70	9	30	-	-	30	100
27	Dari PHBI yang diadakan di sekolah apakah ada manfaatnya bagi anda	30	100	-	-	-	-	30	100
28	Apakah di sekolah anda juga diadakan pondok Romadhon	30	100	-	-	-	-	30	100
29	Apakah di sekolah anda pernah diadakan sholat Id bersama-sama	6	20	20	66.7	4	13.3	30	100
30	Dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut apakah	14	46.7	11	36.7	5	16.3	30	100

	mengganggu anda								
--	-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Dari tabel diatas menunjukkan 63,3% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah. Karena dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut akan mendorong dan merangsang bagi mereka yang belum aktif mengikutinya untuk lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan itu. Mereka sebagian besar juga menyatakan dengan adanya kegiatan keagamaan dapat membawa manfaat yang besar sekali. Sedangkan dari 16,6% merasa sedikit terganggu dengan diadakannya kegiatan tersebut.



TABEL X  
TENTANG PENGAMALAN SHOLAT

No Item	Tentang keaktifan sholat wajib lima waktu	Alternatif Jawaban							
		a		b		c			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Pernahkan anda meninggalkan sholat wajib lima waktu	24	80	4	13.3	2	6.7	30	100
2	Apa yang menyebabkan anda meninggalkan sholat wajib lima waktu	20	66.7	9	30	1	3.3	30	100
3	Apakah setiap hari Jum'at bagi yang laki-laki menjalankan sholat Jum'at	30	100	-	-	-	-	-	-

Dari data diatas ternyata 80% responden selalu melaksanakan ibadah sholat lima waktu, karena sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang tidak boleh ditinggalkan. Dengan melaksanakan kewajiban tersebut akan membawa manfaat yang besar sekali dalam kehidupannya. Sedangkan dari 13,3% kadang-kadang meninggalkan kewajiban sholat dan 6,7% menyatakan sering tidak mengerjakan ibadah sholat wajib. Dari

30 siswa yang penulis teliti ternyata yang pernah meninggalkan sholat dengan alasan malas 3,3%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah siswa itu mampu membaca bacaan dalam sholat, gerakan-gerakan sholat, kefasihan bacaan dalam sholat serta makna yang dibaca dalam sholat. Maka dapat di lihat pada tabel berikut:

TABEL XI  
TENTANG KEMAMPUAN BACAAN SHOLAT

No	Kemampuan siswa tentang bacaan dalam sholat	Alternatif jawaban	
		f	%
1	a. Baik	15	50
	b. Kurang Baik	10	33.3
	c. Tidak Baik	5	16.7

Dari data diatas bahwa 50% responden bisa dan mampu membawa bacaan-bacaan dalam sholat dengan baik. Sedangkan 33,3% dari responden kurang baik dan yang tidak baik bacaannya hanya 16,7%.

TABEL XII  
TENTANG GERAKAN DALAM SHOLAT

No	Kemampuan siswa tentang gerakan-gerakan dalam sholat	Alternatif jawaban	
		f	%
2	a. Baik	19	63.7
	b. Kurang Baik	6	20
	c. Tidak Baik	5	16.7

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 63,3% dari responden ternyata gerakan mereka dalam sholat baik, sedangkan 20% kurang baik dan 16,7% tidak baik.

TABEL XIII  
TENTANG KEFASEKHAN BACAAN SHOLAT

No	Kefasekhan bacaan sholat siswa	Alternatif jawaban	
		f	%
3	a. Baik	16	53.3
	b. Kurang Baik	9	30
	c. Tidak Baik	5	16.7

Berdasarkan tabel diatas bahwa 53,3% dari responden fasikh dalam membaca bacaan-bacaan dalam sholat. Yang kurang fasikh 30% dan yang tidak fasikh 16,7%.

TABEL XIV  
TENTANG KEMAMPUAN MEMAKNAKAN  
BACAAN DALAM SHOLAT

No	Kemampuan siswa dalam memaknakan bacaan sholat	Alternatif jawaban	
		f	%
4	a. Baik	11	36.7
	b. Kurang Baik	14	16.7
	c. Tidak Baik	5	16.6

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36,7% responden menyatakan bisa mengartikan bacaan dalam sholat. Sedangkan yang bisa sedikit-sedikit 46,7% dan yang tidak bisa 16,6%

TABEL XV  
DAMPAK PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP  
PENGAMALAN SISWA

No Item	Dampak Pendidikan Agama terhadap pengamalan sholat siswa	Alternatif Jawaban							
		a		b		c			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Anda bisa sholat karena Pendidikan Agama	21	70	7	23. 3	2	6.7	30	100
2	Anda aktif sholat wajib karena Pendidikan Agama Islam	15	50	10	33. 3	5	16.7	30	100
3	Anda bisa bacaan sholat karena Pendidikan Agama	19	63.7	6	20	5	16.7	30	100
4	Kefasehan bacaan sholat anda apa karena Pendidikan Agama	14	46.7	11	36. 6	5	16.7	30	100
5	Mengerti tentang gerakan sholat apa karena Pendidikan Agama	15	50	11	36. 7	4	13.3	30	100

No Item	Dampak Pendidikan Agama terhadap pengamalan sholat siswa	Alternatif Jawaban							
		a		b		c			
		f	%	f	%	f	%	f	%
6	Anda mampu mengartikan bacaan do'a dalam sholat apa karena Pendidikan Agama	24	80	4	13. 3	2	6.7	30	100
7	Setelah menerima pelajaran agama, bagaimana perasaan anda jika tidak melaksanakan sholat	25	63.3	5	16. 7	-	-	30	100
8	Benarkah anda sholat karena telah menerima Pendidikan Agama	21	70	7	23. 3	2	6.7	30	100
9	Apakah yang mendorong anda untuk melaksanakan sholat	19	63.3	11	36. 7	-	-	30	100
10	Pendidikan Agama berdampak positif bagi anda	25	83.3	4	13. 3	1	3.4	30	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan mempunyai dampak yang positif terhadap

pengamalan sholat. Hanya saja di antara responden ada yang menyatakan tidak ada dampaknya.

TABEL XVI  
DATA TENTANG USAHA GURU AGAMA DALAM MEMBINA  
PENGAMALAN SHOLAT SISWA YANG MELIPUTI:  
(PELAJARAN FIQIH, CARA PELAKSANAAN MENGAJAR DAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI SEKOLAH)

No. Res.	Alternatif jawaban			Nilai			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	20	8	2	60	16	2	78
2	22	6	2	66	12	2	80
3	19	10	10	57	20	1	78
4	21	6	3	63	12	3	78
5	22	7	1	66	14	1	81
6	20	8	2	60	16	2	78
7	23	5	2	69	10	2	81
8	17	8	5	51	16	5	572



No.	Alternatif jawaban			Nilai			Jumlah
	Res.	a	b	c	3	2	
1	2	3	4	5	6	7	8
9	20	7	3	60	14	3	77
10	16	10	4	48	20	4	72
11	17	9	4	51	18	4	73
12	18	11	1	54	22	1	77
13	17	8	5	51	16	5	72
14	21	6	3	63	12	3	78
15	21	6	3	63	12	3	78
16	21	7	2	63	14	2	79
17	19	7	4	57	14	4	75
18	15	11	4	45	22	4	71
19	20	7	3	60	14	3	77
20	21	7	2	63	14	2	79
21	17	10	3	51	20	3	74
22	17	9	4	51	18	4	73
23	20	8	2	60	16	2	78
24	19	10	1	57	20	1	78
25	19	6	5	57	12	5	74
26	22	6	2	66	12	2	80

No. Res.	Alternatif jawaban			Nilai			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8
27	20	7	3	60	14	3	77
28	17	12	1	51	24	1	77
29	19	10	1	57	20	1	78
30	18	11	1	54	22	1	77

Adapun data tentang pengamalan sholat siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini.

TABEL XVII

DATA TENTANG PENGAMALAN SHOLAT SISWAYANG MELIPUTI (KEAKTIFAN SHOLAT SISWA, BACAAN SHOLAT SISWA, GERAKAN SHOLAT SISWA, KEFASIKHAN BACAAN SHOLAT SISWA, KEMAMPUAN SISWA MEMAKNAKAN BACAAN SHOLAT DAN PAK PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PENGAMALAN SHOLAT SISWA)

No. Res.	Alternatif jawaban			Nilai			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	7	7	3	21	14	3	38
2	8	6	3	24	12	3	39
3	10	4	3	30	8	3	41
4	7	7	3	21	14	3	38
5	9	5	3	27	10	3	42
6	5	10	2	15	20	2	37
7	9	5	3	27	12	2	41
8	10	6	1	30	12	1	43
9	8	8	1	24	16	1	41
10	11	4	2	33	8	2	43

No.	Alternatif jawaban			Nilai			Jumlah
Res.	a	b	c	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8
11	6	9	2	18	18	2	38
12	11	4	2	33	8	2	43
13	10	2	5	30	4	5	39
14	7	6	4	21	12	4	37
15	10	5	2	30	10	2	42
16	8	8	1	24	16	1	41
17	10	6	1	30	12	1	43
18	6	9	2	18	18	2	38
19	5	10	2	15	20	2	37
20	10	5	2	30	10	2	42
21	6	8	3	18	16	3	37
22	10	5	2	30	10	2	42
23	11	4	2	33	8	2	43
24	5	10	2	15	20	2	37
25	13	3	1	39	6	1	46
26	8	6	3	24	12	3	39
27	9	6	2	27	12	2	41
28	10	4	3	30	8	3	41

No.	Alternatif jawaban			Nilai			Jumlah
	a	b	c	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8
29	8	8	1	24	16	1	41
30	12	4	1	36	8	1	45

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai rata-rata (mean) usaha guru dalam membina pengamalan sholat siswa.

$$M = \frac{X}{N} = \frac{2300}{30} = 76.66$$

2. Nilai rata-rata (mean) pengamalan sholat siswa adalah

$$M = \frac{X}{N} = \frac{1215}{30} = 40.5$$

Berdasarkan nilai rata-rata (Mean) diatas, dapat di devinisikan sebagai berikut :

- Nilai usaha guru Agama Islam dalam membina pengamalan sholat siswa  
Nilai 76.66 keatas ditentukan tinggi, sedangkan nilai 76.66 ke bawah ditentukan rendah.
- Nilai pengamalan sholat siswa  
Nilai 40.5 keatas ditentukan tinggi, sedangkan nilai 40.3 kebawah ditentukan rendah.

Untuk lebih jelasnya klasifikasi nilai usaha guru dan pengamalan sholat siswa dapat dilihat pada sub analisa dibawah ini.

## **B. ANALISIS DATA**

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, maka terdapat data yang akan di analisis dengan analisis kualitatif dan ada yang di analisis secara kwanitatif.

### a. Analisa Kualitatif

#### 1. Situasi MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan

Berdasarkan data yang diperoleh sebagaimana tersebut diatas bahwa MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan secara global letak geografisnya sangat strategis. Hal ini terbukti letaknya di depan jalan raya. Di samping itu juga berdekatan dengan alun-alun Kota Lamongan.

#### 2. Pelaksanaan Pendidikan agama

##### a. Alokasi waktu

Alokasi waktu yang digunakan di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan ini 48 jam / minggu. Untuk PBM pagi hari sebanyak 8 jam, per jam sekitar 40 menit, sedangkan untuk PBM sore hari sebanyak 7 jam per jam sekitar 35 menit. Jadi untuk Pelajaran Agama tiap hari ada dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran per hari.

### b. Materi pelajaran

Materi Pelajaran Agama untuk MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan yang tercantum pada kurikulum pendidikan dasar yang berciri Islam sangat banyak dan padat. Sehubungan dengan banyaknya materi tersebut, maka jam pelajaran yang ada masih kurang dan memerlukan jam pelajaran tambahan dengan interaksi diluar kelas

### c. Metode mengajar

Metode mengajar yang dipakai di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan sebagaimana pada penyajian data diatas sangat beraneka ragam. Karanekaragaman metode ini mengingat bentuk dan jenis serta sifat pelajaran yang harus diberikan beraneka ragam. Hal yang demikianlah yang menjadikan siswa menjadi senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang di sampaikan.

### d. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan ini sudah cukup bagus. Karena dengan adanya evaluasi yang diberikan setiap sebulan sekali dan nilainya juga turut menentukan dalam pengisian rapot, akan menjadikan siswa itu untuk lebih tekun dan giat dalam belajarnya.

## 3. Sarana dan Prasarana

Pada tabel penyajian data diatas yang menerangkan tentang keadaan guru dan karyawan MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan tahun pelajaran 1998 / 1999. Pada tahun ajaran tersebut jumlah guru yang tercantum sebanyak 33 personil guru, 6 personil TU, 1 orang petugas kebersihan dan 1 orang lagi petugas parkir.

Dari data tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa guru dan karyawan yang ada di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan bisa dikatakan sudah memadai.

Adapun mengenal fasilitas di samping buku pelajaran juga dilengkapi dengan buku penunjang lainnya yang ada di perpustakaan. Dari data tentang fasilitas, MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswanya telah maksimal.

#### b. Analisa Data Kwantitatif

##### 1. Analisis data guru dalam membina pengamalan sholat siswa

Dari hasil perhitungan angket dalam bentuk nilai, di isi rata-rata usaha guru dalam membina sholat siswa adalah 76,66.

Akhirnya dengan berpedoman pada nilai rata-rata hasil angket diatas dapat diketahui bahwa usaha guru tersebut dikatakan baik.

##### 2. Analisis data tentang pengamalan sholat siswa



Akhirnya dengan berpedoman pada nilai rata-rata hasil angket diatas dapat diketahui bahwa usaha guru tersebut dikatakan baik.

## 2. Analisis data tentang pengamalan sholat siswa

Dari hasil penelitian penulis serta hasil perhitungan angket melalui beberapa pertanyaan tentang bacaan sholat, gerakan sholat, kefasihan bacaan dalam sholat serta kemampuan memaknakan bacaan sholat, maka nilai rata-ratanya pengamalan sholat siswa adalah 40,5.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil angket diatas, dapat diketahui bahwa pengamalan sholat siswa termasuk pada kriteria baik.

## 3. Analisis hubungan guru Pendidikan Agama dengan pengamalan sholat siswa

Berkenaan dengan hubungan atau keterkaitan guru dalam membina pengamalan sholat siswa, maka di analisis dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik "YULLI's Q".

Hal ini di maksudkan untuk memberi jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dan sekaligus membuktikan hipotesis yang telah di tetapkan.

Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut

a. Menentukan katageri nilai

Untuk dapat menyatakan kategorisasi nilai ketrampilan mengajar guru dan pengamalan sholat siswa, maka terlebih dahulu di ketahui nilai rata-rata (mean) dari kedua variabel tersebut.

Sebagaimana dikemukakan diatas, nilai rata-rata (mean) usaha guru dalam membina pengamalan sholat siswa adalah 76,66, maka nilai 76,66 keatas di kategorikan tinggi, dan nilai 76,66 kebawah di kategorikan rendah.

Demikian juga nilai rata-rata pengamalan sholat siswa 40,5 keatas di kategorikan tinggi dan 40,5 kebawah termasuk rendah.

Berdasarkan ketentuan diatas, berikut ini akan di cari kategorisasi nilai dari kedua variabel diatas sebagai berikut :

TABEL XVIII  
KATEGORISASI NILAI USAHA GURU  
DALAM MEMBINA PENGAMALAN SHOLAT SISWA

No	Nilai	Mean	Kategori	Keterangan
1	2	3	4	5
1	78	76.66	+	(+) Kategori tingkatan tinggi
2	80	76.66	+	(-) Kategori tingkatan rendah
3	78	76.66	+	
4	78	76.66	+	
5	81	76.66	+	
6	78	76.66	+	
7	81	76.66	+	
8	72	76.66	-	
9	77	76.66	+	
10	72	76.66	-	
11	73	76.66	-	
12	77	76.66	+	
13	72	76.66	-	
14	78	76.66	+	

No	Nilai	Mean	Kategori	Keterangan
1	2	3	4	5
15	78	76.66	+	(+) Kategori tingkatan tinggi
16	79	76.66	+	(-) Kategori tingkatan rendah
17	75	76.66	-	
18	71	76.66	-	
19	77	76.66	+	
20	79	76.66	+	
21	74	76.66	-	
22	73	76.66	-	
23	78	76.66	+	
24	78	76.66	+	
25	74	76.66	-	
26	80	76.66	+	
27	77	76.66	+	
28	77	76.66	+	
29	78	76.66	+	
30	77	76.66	+	

b. Menentukan kategori nilai pengamalan sholat siswa

TABEL XIX

KATEGORISASI NILAI PENGAMALAN SHOLAT SISWA MTs

No	Nilai	Mean	Kategori	Keterangan
1	2	3	4	5
1	38	40.5	-	(+) Kategori tingkatan tinggi
2	39	40.5	-	(-) Kategori tingkatan rendah
3	41	40.5	+	
4	38	40.5	-	
5	42	40.5	+	
6	37	40.5	-	
7	41	40.5	+	
8	43	40.5	+	
9	41	40.5	+	
10	43	40.5	+	
11	38	40.5	-	
12	43	40.5	+	
13	39	40.5	-	
14	37	40.5	-	

No	Nilai	Mean	Kategori	Keterangan
1	2	3	4	5
15	42	40.5	+	(+) Kategori tingkatan tinggi
16	41	40.5	+	(-) Kategori tingkatan rendah
17	43	40.5	+	
18	38	40.5	-	
19	37	40.5	-	
20	42	40.5	+	
21	37	40.5	-	
22	42	40.5	+	
23	43	40.5	+	
24	37	40.5	-	
25	46	40.5	+	
26	39	40.5	+	
27	41	40.5	-	
28	41	40.5	+	
29	41	40.5	+	
30	45	40.5	+	

TABEL XX  
 REKAPITULASI DARI TABEL XIII DAN TABEL XIX  
 TENTANG DISTRIBUSI SELURUH TABEL

No Res	Kelompok		Keterangan
	X	Y	
1	2	3	4
1	+	-	(X) Pendidikan Agama Siswa
2	+	-	(Y) Pengamalan Solat Siswa
3	+	+	(+) Kategori Tingkatan Tinggi
4	+	-	(-) Kategori Tingkatan Rendah
5	+	+	
6	+	-	
7	+	+	
8	-	+	
9	+	+	
10	-	+	
11	-	-	
12	+	+	
13	-	-	
14	+	-	

No	Nilai	Mean	Keterangan
1	2	3	5
15	+	+	(X) Pendidikan Agama Siswa
16	+	+	(Y) Pengamalan Sholat Siswa
17	-	+	(+) Kategori Tingkatan Tinggi
18	-	-	(-) Kategori Tingkatan Rendah
19	+	-	
20	+	+	
21	-	-	
22	-	+	
23	+	+	
24	+	-	
25	-	+	
26	+	-	
27	+	+	
28	+	+	
29	+	+	
30	+	+	

#### 4. Hubungan Pendidikan Agama dengan Pengamalan sholat siswa

##### a. Pembuktian hipotesis



Sebagaimana telah dikemukakan pada Bab III yang akan di uji kebenarannya adalah :

1. Apakah Pendidikan agama berhubungan dengan pengamalan sholat siswa.
2. Sejauh mana hubungan Pendidikan Agama tersebut dengan pengamalan sholat siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan yang signifikan dan sejauh mana hubungannya antara variabel bebas dan variabel terikat, maka akan dihitung dengan menggunakan teknik analisa "Yulli's Q".

Adapun fase-fase perhitungan secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Membuat kategori variabel

Tentang kategori variabel, baik variabel bebas atau variabel terikat sudah tercantum pada tabel XVIII dan tabel XIX, maka pada fase selanjutnya tinggal memberi tanda pada masing-masing variabel tersebut.

Secara teknis didalam perhitungan teknik analisa Yulli's Q, variabel bebas di beri tanda (X) dan variabel terikat di beri tanda (Y). Dan di ketahui juga bahwa sistem kategorisasinya adalah Dichotomi, maka masing-masing variabel tersebut

dibedakan antara X dan not X, serta Y dan not Y. Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa kode :

X = Untuk kategori Pendidikan Agama baik

Not X = Untuk kategori Pendidikan Agama kurang baik

Y = Untuk kategori pengamalan sholat siswa tinggi

Not Y = Untuk kategori pengamalan sholat siswa rendah

## 2. Menghitung kategori variabel

Untuk menghitung sejumlah kategorisasi dari masing-masing variabel tersebut, maka berikut ini akan di hitung kategorisasi dari kedua variabel diatas.

TABEL XXI  
TENTANG KATEGORI VARIABEL BEBAS  
DAN VARIABEL TERIKAT

No Res	Pendidikan Agama		Pengamalan Sholat	
	X	Not X	Y	Not Y
1	2	3	4	5
1	v			v
2	v			v
3	v		v	
4	v			v
5	v		v	
6	v			v
7	v		v	
8		v	v	
9	v		v	
10		v	v	
11		v		v
12	v		v	
13		v		v
14	v			v

No Res	Pendidikan Agama		Pengamalan Sholat	
	X	Not X	Y	Not Y
1	2	3	4	5
15	v		v	
16	v		v	
17		v	v	
18		v		v
19	v			v
20	v		v	
21		v		v
22		v	v	
23	v		v	
24	v			v
25		v	v	
26	v			v
27	v		v	
28	v		v	
29	v		v	
30	v		v	
	21	9	18	12

### 3. Membuat tabel dua kali dua (2x2)

Yang dimaksud tabel dua kali dua adalah bahwa dalam tabel tersebut terdiri dari dua buah baris dan dua buah kolom. Tabel dua kali dua ini di sebut juga Four Fold

Tabel, karena dalam tabel tersebut terdiri dari empat kotak sel. Keempat kotak sel dalam tabel tersebut masing-masing di beri tanda :

A: Yang menunjukkan jumlah frekwensi variabel X yang berkeadaan not Y.

B : Yang menunjukka frekwensi variabel X yang berkeadaan Y.

C : Yang menunjukkan frekwensi not X yang berkeadaan not Y.

D : Yang menunjukkan jumlah frekwensi variabel not X yang berkeadaan Y.

Bentuk tabelnya sebagai berikut :

VARIABEL Y

		Not Y	Y	
VARIABEL X	X	A	B	A + B
	Not X	C	D	C + D
		A + C	B + D	N

Keterangan : N adalah jumlah keseluruhan responden yang di selidiki.

#### 4. Menghitung Q

Melalui pertolongan tabel XX dan tabel XXI serta berdasarkan rumus Q sebagaimana tersebut pada Bab III, maka dapat dihitung Q sebagai berikut

	Not Y	Y	
X	A = 8	B = 13	21
Not X	C = 4	D = 5	9
	12	18	30

$$\text{Rumus } Q_{XY} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

$$= \frac{(13 \times 4) - (8 \times 5)}{(13 \times 4) + (8 \times 5)}$$

$$= \frac{52 - 40}{52 + 40}$$

$$= \frac{12}{92}$$

$$= 0,13$$

Jadi  $Q_{XY} = 0,13$

Dari hasil perhitungan diatas dapat di ketahui bahwa hasilnya 0,13 tandanya (+), maka jika dilihat dalam daftar confensi Q hasil perhitungan tersebut termasuk (+ 0,10 - 0,29) artinya hubungan positif yang rendah. Jadi antara Pendidikan agama di sekolah dengan pengamalan sholat lima waktu siswa diluar sekolah berhubungan, tapi hubungannya masih rendah. Yang dimaksud antara Pendidikan Agama di sekolah dengan pengamalan ibadah sholat lima waktu siswa di luar sekolah hubungannya masih rendah adalah bahwa setelah siswa

hubungannya masih rendah adalah bahwa setelah siswa mendapatkan Pendidikan agama di sekolah, siswa tersebut dapat menjalankan ajaran-ajaran Agama Islam sebagaimana yang telah di perintahkan oleh Allah SWT. Tapi mereka masih mau melanggar tentang sesuatu yang dilarang oleh Agama, tetapi sifatnya hanya sedikit.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama yang dilaksanakan di MTs Ma'arif Putra Putri Lamongan berhubungan dengan pengamalan sholat lima siswa. Maka hipotesis kerja yang penulis ajukan diterima atau ada hubungan antara Pendidikan Agama dengan pengamalan sholat siswa.